

## ABSTRAK

**Septi Ika Rani, NIM 1940110028, Terapi Okupasi Metode Bermain dan Baca Tulis Al-Qur'an Melatih Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus.**

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui pengalaman terapis dalam menerapkan terapi okupasi untuk melatih kemampuan motorik halus anak *down syndrome* melalui metode bermain dan baca tulis Al-Qur'an, 2) Untuk mengetahui makna yang didapatkan ketika melakukan terapi okupasi dalam melatih motorik halus anak *down syndrome* melalui metode bermain dan baca tulis Al-Qur'an, 3) Untuk mengetahui pengalaman keefektifan yang didapatkan dalam melakukan terapi okupasi untuk melatih motorik halus anak *down syndrome* melalui metode bermain dan baca tulis Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif kategori fenomenologi. Teknik pengambilan sampel menggunakan jenis *purposive sampling*. Subyek dari penelitian ini terdiri dari pendiri Yayasan Darul Fathonah, terapis, anak *down syndrome*, dan orang tua anak *down syndrome*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara: 1) menulis daftar ekspresi informan, 2) menggambarkan fenomena dengan bahasa tekstural, 3) mengelompokkan tema menjadi tema inti, 4) mengumpulkan pengalaman informan, 5) membuat narasi yang berkaitan dengan penjelasan informan, 6) berimajinasi mengenai kejadian fenomena.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan pengalaman terapis, melaksanakan terapi okupasi untuk melatih motorik halus anak *down syndrome* di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah menggunakan metode bermain agar sang anak tidak merasa jenuh dan bosan. Selain melakukan terapi okupasi, para terapis juga mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Cara belajar Al-Qur'an untuk anak *down syndrome* adalah dilakukan secara individual, disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan yang dimiliki oleh sang anak. Dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, para terapis menggunakan media *flash card* huruf hijaiyyah, metode menghafal, menebali huruf-huruf hijaiyyah yang masih berupa titik-titik, dan melalui metode menyanyi. 2) Melakukan terapi okupasi melalui metode bermain dan baca tulis Al-Qur'an memiliki makna tersendiri bagi para terapis. Memberikan pelayanan terapi okupasi dan baca tulis Al-Qur'an juga membuat para terapis harus lebih disiplin dan lebih semangat dalam memberikan terapi kepada anak, karena membutuhkan waktu yang cukup lama, dibutuhkan tenaga yang ekstra. 3) Berdasarkan pengalaman terapis, terapi okupasi melalui metode bermain dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an dinilai sangat efektif dalam melatih kemampuan motorik halus anak *down syndrome*. Berdasarkan pengalaman para terapis, keterampilan baca tulis Al-Qur'an dapat melatih konsentrasi anak dan dapat menjadi bekal kehidupan anak. Membaca dan menulis membutuhkan pemikiran serta kefokusannya dalam mengingat.

**Kata kunci:** *Terapi Okupasi Metode Bermain, Kemampuan Motorik Halus, Anak Down Syndrome, dan Baca Tulis Al-Qur'an.*